

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Mandalamukti Kecamatan Cicalongwetan dalam jangka waktu ± 3 bulan (November 2010-Januari 2011).

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah dan metode deskriptif. Menurut Koentjaraningrat (1997) Metode deskriptif bertujuan untuk menggambar secara tepat sifat-sifat suatu individu, keadaan, gejala, atau kelompok tertentu untuk menentukan frekuensi adanya hubungan tertentu antara satu gejala dan gejala lain dalam masyarakat.

Dengan menggunakan metode deskriptif dalam penelitian ini diharapkan dapat mengungkap atau mengkaji masalah yang berhubungan dengan alih profesi petani nanas di Desa Mandalamukti serta pengaruhnya terhadap kesejahteraan masyarakatnya.

Dalam penelitian ini, salah satu metode deskriptif yang digunakan adalah survei. Menurut Tika (1997) survei adalah metode penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan sejumlah besar data berupa variabel, unit atau individu dalam waktu yang berasmaan. Data dikumpulkan melalui individu atau sampel fisik tertentu dengan tujuan agar dapat menggeneralisasikan terhadap apa yang akan diteliti. Untuk penelitian sosial kemasyarakatan, survei biasanya menggunakan teknik wawancara atau kuesioner/angket, sedang untuk penelitian fisik

menggunakan observasi lapangan melalui suatu sampel. Survei juga dapat dipakai untuk tujuan deskriptif maupun untuk menguji suatu hipotesis.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Tika (1997) populasi adalah himpunan individu atau objek yang banyaknya terbatas atau tidak terbatas. Sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti, populasi dari penelitian ini hanya terdiri dari populasi sosial, yang meliputi seluruh masyarakat Desa Mandalamukti Kecamatan Cicalongwetan yang dahulu berprofesi sebagai petani nanas yang berjumlah 1605 KK dari total 3037 KK penduduk Desa Mandalamukti (sensus penduduk 2010).

2. Sampel

Menurut Tika (1997) sampel merupakan sebagian dari objek atau individu-individu yang mewakili suatu populasi. Sampel penelitian ini diperoleh dari populasi petani nanas yang berjumlah 1605 KK.

Untuk penarikan sampel tidak ada ketentuan angka yang pasti mengenai besarnya jumlah sampel yang harus diambil, yang penting adalah bahwa sampel itu representatif artinya bisa mewakili populasi. Menurut Arikunto (1993) penarikan sampel tergantung pada beberapa sampel, yaitu:

- a. Kemampuan peneliti dilihat dari segi waktu, biaya dan tenaga.
- b. Sempit dan luasnya pengamatan dari setiap subjek, karena hal ini menyangkut banyak sedikitnya data.
- c. Besar kecilnya resiko yang ditanggung oleh peneliti

Untuk menentukan prosentasi sampel manusia dari tiap sampel wilayah agar diperoleh sampel yang proporsional maka peneliti menggunakan rumus dari Dixon dan B. Leach dalam Tika (1997) dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menghitung persentase karakteristik dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{\text{Jumlah Kepala Keluarga}}{\text{Jumlah Penduduk}} \times 100\% \\
 &= \frac{1605}{6963} \times 100\% \\
 &= 0,23 \times 100\% \\
 &= 23\%
 \end{aligned}$$

Keterangan:

P = Persentase karakteristik

- b. Untuk menentukan variabilitas (dalam %) dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}
 V &= \sqrt{P(100 - P)} \\
 &= \sqrt{23(100 - 23)} \\
 &= 42,08\%
 \end{aligned}$$

Keterangan:

V = Variabilitas

- c. Untuk menentukan jumlah sampel dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}
 n &= \left[\frac{z \cdot v}{c} \right]^2 \\
 &= \left[\frac{1,96 \cdot 42,08}{10} \right]^2 \\
 &= 57,89
 \end{aligned}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

z = Confidence level atau tingkat kepercayaan 95% dilihat dalam tabel z hasilnya (1,96)

v = Variabel yang diperoleh dengan rumus di atas/ variabilitas

c = Convidencelimit atau batas kepercayaan (10)

- d. Untuk menentukan jumlah sampel yang dikoreksi (dibetulkan) dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 N' &= \frac{n}{1 + \left[\frac{n}{N} \right]} \\
 &= \frac{57,89}{1 + \left[\frac{57,89}{1000} \right]} \\
 &= 57,28 \\
 &= 60 \text{ sampel (dibulatkan)}
 \end{aligned}$$

Keterangan:

N' = Jumlah sampel yang telah dikoreksi

n = Jumlah sampel yang dihitung dalam rumus sebelumnya

N = Jumlah populasi/ yang menjadi populasi yaitu jumlah kepala keluarga

Selanjutnya jumlah sampel petani yang akan di ambil dari setiap dusun di desa, tehnik pengambilan sampel disetiap dusun menggunakan tehnik *Purposional Random Sampling* adalah tehnik pengambilan sampel secara purposional dan acak. tersaji dalam tabel 3.1 berikut ini:

Tabel 3.1
Jumlah Sampel Setiap Dusun di Desa Mandalamukti

No.	Nama Dusun	Jumlah KK petani nanas	Jumlah Sampel
1	Dusun I	215	9
2	Dusun II	855	31
3	Dusun III	535	20
Jumlah		1605	60

Sumber : Hasil Penelitian dan Hasil Perhitungan 2010

Penentuan responden yang akan dijadikan sampel adalah dengan mendatangi rumah responden. Tidak ada cara khusus dalam pengambilan sampel ini, yaitu dengan mendatangi rumah responden dengan melihat apakah responden tersebut dapat dijadikan sampel yang tepat dengan cara melihat dari usia responden untuk mewakili populasi. Sedangkan untuk beberapa RW, dilakukan koordinasi dengan ketua RW untuk mengumpulkan para responden dari suatu kelompok tani yang dahulu berprofesi sebagai petani nanas.

D. Variabel Penelitian

Istilah variabel merupakan istilah yang selalu hadir dalam setiap jenis penelitian. Hadi dalam Arikunto (1993) mendefinisikan bahwa variabel merupakan objek penelitian yang bervariasi.

Menurut Sugiyono (1999) variabel penelitian adalah sesuatu hal yang bentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian dapat ditarik kesimpulannya.

Dalam penelitian ini terdapat dua macam variabel yang saling berhubungan yaitu variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*).

Adapun variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.2
Variabel penelitian

Variabel bebas (X)	Variabel Terikat (Y)
Alih Profesi 1. Faktor Intern a. Tanggungan keluarga b. Pendapatan c. Pendidikan petani 2. Faktor Ekstren a. Tekanan Penduduk b. Luas lahan garapan c. Produktivitas nanas d. Modal e. Pemasaran nanas f. <i>Gestation Period</i>	Kesejahteraan petani 1. Pendapatan a. Pendapatan pokok b. pendapatan sampingan c. fasilitas kehidupan 2. Pendidikan a. layanan pendidikan b. biaya pendidikan 3. Kualitas kesehatan

E. Alat Pengambilan Data

Alat-alat yang dipakai untuk mengambil data dalam penelitian ini adalah :

- a. Peta RBI skala 1:25.000 lembar 1209-224 Padalarang 1 dan lembar 1209-242 Lembar Cikalongwetan digunakan untuk mendeliniasi batas-batas daerah penelitian
- b. Peta Geologi Jawa Barat lembar Cianjur digunakan untuk mengetahui jenis batuan yang ada di daerah penelitian
- c. Kamera digital untuk mendokumentasikan kegiatan penelitian
- d. GPS untuk menentukan titik koordinat daerah penelitian

- e. pH Meter untuk mengetahui pH tanah
- f. Klinometer untuk mengukur kemiringan lereng
- g. Angket untuk mengumpulkan informasi dari responden
- h. Software Microsoft Excel 2007 untuk mengolah data

F. Teknik Pengambilan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu teknik yang dipergunakan untuk menghimpun data yang diperlukan sesuai dengan masalah yang diteliti:

a. Teknik observasi

Teknik observasi adalah cara atau teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang ada pada objek penelitian. Dalam hal ini teknik observasi digunakan untuk mengetahui kondisi fisik, keterjangkauan, kondisi rumah penduduk di daerah penelitian.

b. Angket

Angket adalah usaha mengumpulkan informasi dengan menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis oleh responden. Nawawi dalam Tika (1997) membedakan angket berdasarkan bentuk pertanyannya, angket yang disebarkan berupa kombinasi antara angket terbuka dan tertutup, dalam pertanyaan kombinasi angket ini, peneliti sudah memberikan alternatif jawaban untuk dipilih responden akan tetapi kemudian disusul dengan pertanyaan terbuka dari peneliti. Angket ini digunakan untuk mengumpulkan data

yang akan digunakan untuk mencari tahu alasan mengapa budidaya nanas ditinggalkan dan apakah pengaruhnya terhadap kesejahteraan petani.

c. Wawancara

Menurut Usman (2009) wawancara diadakan untuk mengungkapkan latar belakang, motif-motif yang ada di sekitar masalah yang diobservasi. Bentuk wawancara yang digunakan adalah bentuk *poll* (tertutup) dan terbuka dengan alat pengumpul data berupa pedoman wawancara. Pada teknik tertutup pertanyaan sudah disiapkan beserta jawabannya, sehingga responden tinggal memilih salah satu jawaban saja, sedangkan pada teknik terbuka pertanyaan-pertanyaan sudah disiapkan tetapi jawaban bebas diajukan oleh responden.

Seperti halnya angket, teknik wawancara ini juga digunakan untuk menggali lebih dalam informasi mengapa para petani meninggalkan budidaya nanas yang berkaitan dengan kepemilikan lahan, modal dalam budidaya nanas, dan produktivitas nanas.

d. Studi dokumentasi

Studi dokumentasi dilakukan dengan cara mencari data-data yang dapat menunjang penelitian, bisa diperoleh dari internet, atau dokumentasi yang diperoleh langsung dari lokasi penelitian. Metode ini dilakukan untuk memperoleh data sekunder seperti keadaan geologi, geomorfologi, dan penggunaan lahan, yaitu dengan cara mempelajari dokumentasi-dokumentasi dan literatur-literatur yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti. Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang digunakan dalam penelitian untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan. Sesuai dengan masalah yang akan

diteliti, data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah mengenai alih profesi petani nanas.

G. Cara Pengambilan Data

- a. Menentukan sampel wilayah dan sosial dibantu dengan peta RBI skala 1:25.000 lembar 1209-224 Padalarang 1 dan lembar 1209-242 Lembar Cikalongwetan
- b. Survey ke lokasi penelitian, mengumpulkan data primer berupa data fisik dan sosial yang sudah dirinci dalam *checklist* dan melakukan pemotretan fenomena di lapangan dengan kamera digital
- c. Berkunjung ke kantor Desa Madalamukti untuk mencari data Monografi serta profil desa
- d. Membuat plot persebaran lahan budidaya nanas dahulu berdasarkan hasil wawancara petani nanas
- e. Menyebarkan angket untuk mengetahui alasan petani nanas beralih profesi.

H. Teknik Pengolahan Data

Setelah data yang diperoleh di lapangan terkumpul sesuai dengan jumlah yang diinginkan, maka proses selanjutnya adalah mengolah dan menganalisis data. Adapun tahapan dalam mengolah data adalah sebagai berikut:

a. Sortir

Sortir data adalah penelitian kembali data yang telah dikumpulkan dengan menilai apakah data yang telah terkumpul tersebut cukup baik atau relevan untuk diproses atau diolah lebih lanjut.

b. Coding

Coding adalah usaha pengklasifikasian jawaban dari para responden menurut macamnya. Dalam melakukan coding, jawaban responden diklasifikasikan dengan memberikan kode tertentu berupa angka.

c. Entry data

Entry data adalah proses pemasukan data yang telah melalui proses editing, lalu diberi kode dan setelah itu dapat ditabulasikan.

d. Tabulasi

Tabulasi adalah proses penyusunan dan analisis data dalam bentuk tabel.

I. Tahap Analisis Data

Analisis data dengan menggunakan 3 analisis, pertama analisis B/C ratio untuk mengetahui produktivitas nanas serta perbandingan keuntungan dan modal budidaya nanas, kedua analisis formula persentase dan analisis statistik Chi kuadrat untuk mengetahui pengaruh alih profesi terhadap kesejahteraan petani, dan analisis data secara deskriptif yang digunakan untuk menganalisis dan mendeskripsikan gejala yang nampak di daerah penelitian.

1. Menurut Purba (1997) B/C ratio menunjukkan angka perbandingan antara benefit dengan cost + investment dan diperlukan bahwa B/C ratio lebih besar dari 1 :

a. Jika B/C ratio lebih besar dari 1 maka benefit yang akan diperoleh selama umur teknis-ekonomis proyek yang bersangkutan lebih besar dari *cost + investment*, berarti *favourable* sehingga pembangunan/rehabilitasi/perluasan proyek yang bersangkutan dapat dilaksanakan.

b. Jika B/C ratio sama dengan 1, maka benefit yang akan diperoleh selama umur teknis-ekonomis proyek yang bersangkutan hanya cukup untuk menutupi *cost + investment*, sehingga dari segi aspek finansial dan ekonomis, pembangunan/rehabilitasi/perluasan proyek yang bersangkutan tidak perlu dipertimbangkan untuk dilaksanakan, sedangkan dari segi aspek sosial dan pembangunan masyarakat, pembangunan/rehabilitasi/perluasan proyek yang bersangkutan dapat dipertimbangkan untuk dilaksanakan.

c. Jika B/C ratio lebih kecil dari 1, maka benefit yang akan diperoleh selama umur teknis-ekonomis proyek yang bersangkutan tidak cukup untuk menutupi *cost + investment* berarti *unfavourable* sehingga pembangunan proyek yang bersangkutan tidak dapat dilaksanakan.

2. Analisis Formula Persentase

Untuk mengolah angket digunakan rumus formula persentase yaitu sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

keterangan :

P = Presentase

n = Jumlah seluruh data

100% = Bilangan Konstan

F = Data yang didapat

Santoso (2001)

Tabel 3.3
Kriteria Persentase Rumus Formula

(%)	Keterangan
0	Tidak ada
1-24	Sebagian kecil
25-49	Kurang dari setengahnya
50	Setengahnya
51-74	Lebih dari setengahnya
75-99	Sebagian besar
100	Seluruhnya

Sumber : Santoso dalam Arbilly (2010)

3. Analisis Statistik Chi Kuadrat (X^2)

Untuk menganalisis data pengaruh alih profesi terhadap kesejahteraan petani menggunakan jenis data nominal dan merupakan suatu analisis ketergantungan maka dipergunakan analisis Chi kuadrat (X^2) dengan rumus:

$$X^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(F_o - F_e)^2}{F_e}$$

Keterangan:

F_0 = Frekuensi observasi

F_e = Frekuensi ekspektasi

X^2 = Nilai Chi kuadrat

1. Menentukan derajat kebebasan dengan formula:

$$db = (b - 1)(k - 1)$$

Keterangan:

db = Derajat kebebasan

k = Kolom

b = Baris

2. Menentukan nilai Chi kuadrat (X^2) dari daftar menentukan ketergantungan untuk melihat berapa besar ketergantungan:

a. Jika $X^2 < X^2$ tabel, maka kedua faktor tersebut independent, artinya tidak ada hubungan antara kedua faktor tersebut.

b. Jika $X^2 > X^2$ tabel, maka kedua faktor tersebut dependent, artinya terdapat hubungan antara kedua faktor tersebut.

3. Pengujian hipotesis dengan cara membandingkan antara C dan C_{maks} :

$$C = \frac{\sqrt{X^2}}{\sqrt{X^2 + n}}$$

$$C_{maks} = \sqrt{\frac{m - 1}{m}}$$

Keterangan:

C = Kontingensi

n = Banyaknya sampel

X^2 = Chi Kuadrat

C_{maks} = C maksimum

4. Menentukan koefisien kontingensi, adapun koefisien kontingensi di klasifikasikan sebagai berikut:

$C = 0$

Tidak memiliki korelasi

$0 \leq C < 0,20 C_{\text{maks}}$	Korelasi rendah sekali
$0,20 C_{\text{maks}} \leq C < 0,40 C_{\text{maks}}$	Korelasi rendah
$0,40 C_{\text{maks}} \leq C < 0,60 C_{\text{maks}}$	Korelasi sedang
$0,60 C_{\text{maks}} \leq C < 0,80 C_{\text{maks}}$	Korelasi tinggi
$0,80 C_{\text{maks}} \leq C < C_{\text{maks}}$	Korelasi tinggi sekali

4. Analisis data secara deskriptif penting untuk menjelaskan data yang bersifat kualitatif baik dalam geografi sosial maupun fisik. Dalam bidang geografi sosial, analisis data secara deskriptif diperlukan untuk menjelaskan fenomena-fenomena yang bersifat sosial, seperti penyebab beralihnya profesi petani nanas, adat istiadat masyarakat desa, dan sebagainya. Menurut Tika (1997) dalam bidang geografi fisik, analisis data secara deskriptif diperlukan untuk menjelaskan fenomena/gejala-gejala yang bersifat fisik, seperti pH tanah, kemiringan lereng, tingkat kesuburan tanah, dan sebagainya.